

PENGARUH MODEL *MODIFIED FREE INQUIRY* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MATERI AKU DAN KEBUTUHANKU KELAS IV SDN 11 RIAU SILIP

Desy Sapitry Yulandari¹, Erika Fitri Wardani², Diana Pramesti³

^{1,2,3}PGSD Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Alamat e-mail : ¹dsi.spitry@gmail.com

²erika.fitriwardani@stkipmbb.ac.id

³diana.pramesti@unmuhbabel.ac.id

ABSTRACT

This study was prompted by students' suboptimal comprehension of the "Me and My Needs" curriculum. The study was carried out to investigate a model modified to influence students' understanding of the "Me and My Needs" curriculum among fourth-grade students at SDN 11 Riau Silip. This study employed an experimental method using a pre-test and post-test group with a pre-experimental design. Population and sample of the study comprised all 30 fourth-grade students at SDN 11 Riau Silip, a total sampling technique was employed to select the participants, while data were collected through a essay test consisting of 10 items. The results were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, with the paired-sample t-test used to test the assumptions. The results of the normality test indicated that the pretest data followed a normal distribution (Sig. 0.185 > 0.05), as did the posttest data (Sig. 0.279 > 0.05). The findings of the paired-sample t-test indicate that the significance value was level of 0.000 (<0.05) was obtained. The statistical findings support Hypothesis (Ha) is accepted and hypothesis (H0) is rejected. therefore, the research findings show the implementation of the modified free inquiry model contributes to the understanding of fourth-grade students at SDN 11 Riau Silip regarding the Me and My Needs material.

Keywords: Modified Free Inquiry, Student Understanding, Me and My Need.

ABSTRAK

Riset ini didasari oleh belum optimalnya pemahaman siswa materi aku dan kebutuhanku. Riset diterapkan guna mengetahui pengaruh model *Modified Free Inquiry* terhadap pemahaman siswa kelas IV SDN 11 Riau Silip pada pokok bahasan aku dan kebutuhanku. pendekatan yang diterapkan ialah eksperimen dengan menggunakan rancangan *pra-eksperimen* berupa desain satu kelompok *pretest-posttest*. Populasi sekaligus sampel riset mencakup seluruh siswa kelas IV SDN 11 Riau Silip sejumlah 30 orang, dengan teknik sampel total. Penghimpunan data didapatkan melalui instrumen tes berbentuk esai yang terdiri atas 10 butir soal. Pengelolaan data dimulai dengan pengujian normalitas data dengan metode *shapiro-wilk*, kemudian diteruskan dengan analisis hipotesis menerapkan *paired-sample-t-test*. Perolehan uji normalitas mengindikasikan mengenai data awal berdistribusi normal (Sig. 0,185>0,05), sekaligus data akhir (Sig. 0,279>0,05). Berdasarkan nilai analisi asumsi *paired-*

sample-t-test, didapatkanlah signifikansi dengan nilai 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut memperlihatkan asumsi (H_a) diterima dan asumsi (H_0) ditolak. Dengan demikian, hasil riset menunjukkan bahwa penerapan model *modified free inquiry* berkontribusi dalam pemahaman siswa kelas IV SDN 11 Riau Silip terhadap materi Aku dan Kebutuhanku.

Kata Kunci: *Modified Free Inquiry*, Pemahaman Siswa, Aku dan Kebutuhanku.

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak pernah lepas dari perkembangan zaman yang menuntut adanya pembaruan sistem pembelajaran salah satunya kurikulum, kurikulum bersifat dinamis karena dapat berubah seiring zaman (Arrosyad Nugroho, 2021). Kurikulum yang diterapkan saat ini yaitu kurikulum merdeka memberikan ruang dalam proses pembelajaran melibatkan peran aktif guru dan siswa selama kegiatan belajar berlangsung, sehingga kegiatan menjadi bermakna (Rahmadayanti, 2022). Mata pelajaran yang menjadi bagian dari kurikulum merdeka adalah IPAS (Ilmu pengetahuan alam dan sosial), yang menekankan pengalaman belajar secara langsung agar siswa mampu membangun pengetahuan dan keterampilannya. Keberhasilan siswa dapat Diukur melalui pemahaman terhadap materi

yang dipelajari. Dengan demikian, diperlukan inovasi model yang mengutamakan partisipasi aktif siswa saat belajar, guna pemahaman mereka dapat berkembang secara optimal (Aeni, 2021)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 11 Riau Silip, pemahaman peserta didik belum optimal kelas IV pada pelajaran IPAS. Siswa cenderung pasif selama pembelajaran, jarang mengajukan pertanyaan, dan belum sanggup menguraikan kemabli terkait pokok bahasan yang telah diberikan. Sesuai dengan wawancara dilakukan dengan guru menunjukkan masih terdapat peserta didik yang belum memahami pokok bahasan, khususnya jika bersifat abstrak. Kondisi tersebut didukung oleh dokumen nilai peserta didik, diperoleh nilai rata-rata 59, sehingga belum seluruh peserta didik mencapai KKTP, yang

ditetapkan 70. Dari total 30 peserta didik, hanya 7 peserta didik yang berhasil melampaui KKTP. Temuan ini mengindikasikan perlunya upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menerapkan model pembelajaran guna melibatkan peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat memberikan solusi terkait permasalahan, dengan diterapkan model *Modified Free Inquiry*, yaitu model belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa dengan menyelidiki atau menemukan solusi serta jawaban dari studi kasus yang telah diberikan (Suryaningsih Sugandi, 2022). Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa model tersebut memberikan dampak positif terhadap kemampuan kognitif siswa (Fatmawati, 2021) dan berpengaruh terhadap hasil belajar (Rumiati, 2022). Namun, penelitian mengenai penerapan *Modified Free Inquiry* berfokus pada pemahaman siswa mata pelajaran IPAS di SD masih terbatas. mengacu urgensi tersebut, dirumuskan judul : “Pengaruh Model *Modified Free*

Inquiry terhadap Pemahaman Siswa Materi Aku dan Kebutuhanku Kelas IV SDN 11 Riau Silip”

B. Metode

Riset ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan berfokus dalam akurasi deskripsi setiap variabel serta validitas hubungan antar variabel yang diteliti (Irawan, 2018). Filsafat positivisme menjadi dasar dalam pendekatan kuantitatif. Riset ini dilakukan dengan memanfaatkan instrumen penelitian, data dikumpulkan dari populasi atau sampel tertentu. hasil terkumpul kemudian dianalisis secara statistik sehingga hipotesis yang telah ditetapkan dapat diuji. (Sugiyono, 2022).

Populasi riset ini meliputi seluruh siswa kelas IV SDN 11 Riau Silip pada semester dua tahun ajaran 2026, yang sedang menempuh materi Aku dan Kebutuhanku. Adapun sampel yang ditetapkan sebagai subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik perolehan sampel menggunakan sampel total, yaitu keseluruhan elmen dimasukan

sebagai kebutuhan penelitian untuk memperoleh data yang menyeluruh (Sugiyono, 2021).

Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan rancangan *pra-eksperimen* dengan satu kelompok *pretest-posttest* (Sugiyono, 2022). Pada rancangan tersebut, hanya terdapat satu kelas eksperimen tanpa adanya kelompok pembandingan. Sebelum diberikan intervensi (*treatment*), subjek melakukan tes awal kemudian setelah pembelajaran mengerjakan tes akhir. Prosedur ini memungkinkan peneliti untuk mengukur efektivitas perlakuan secara lebih teratur dengan melihat kondisi subjek sebelum dan setelah perlakuan diberikan.

C.Data Penelitian dan Pembahasan

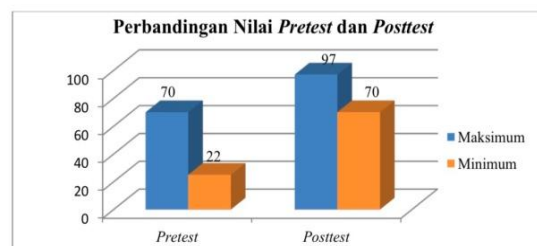
Riset diselenggarakan tepatnya di SDN 11 Riau Silip dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV sebagai populasi sekaligus sampel penelitian. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui teknik eksperimen menerapkan rancangan *pra-eksperimen* dengan jenis satu kelompok yang sama *pretest-posttest*. Pada penelitian

ini, satu kelompok subjek ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menerima perlakuan. Pengambilan data melalui penilaian esai tes yang meliputi pengukuran tahap *pretest* dan *posttest*, instrumen digunakan yaitu 10 soal esai yang mencakup materi Aku dan Kebutuhanku pada mata pelajaran IPAS. Data yang telah didapatkan kemudian di uji normalitas (*shapiro-wilk*), serta dilakukan pengujian asumsi yaitu *paired-sample-t-test* untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Uraian terkait data penelitian serta pembahasan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian

a) Gambaran *Pretest* dan *Posttest*

Menurut hasil nilai yang didapatkan siswa pada kelas IV SDN 11 Riau Silip setelah pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, data tersebut disajikan dalam diagram berikut:

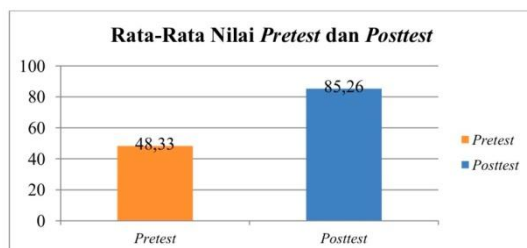


Grafik 1 Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan grafik diatas, terlihat signifikan terhadap capaian belajar siswa pada awal dan setelah diberikan perlakuan. Sebelum pengimplementasian model *Modified Free Inquiry* , skor minimum yang diraih siswa adalah 22 dengan skor maksimum sebesar 70. Namun, setelah diberikan perlakuan menggunakan model tersebut, terjadi peningkatan capaian belajar siswa dimana skor minimum meningkat drastis menjadi 70 dan skor maksimum mencapai 97.

b) Rata-rata Skor Awal (*Pretest*) dan Akhir (*Posttest*)

Data nilai Awal (*Pretest*) dan Akhir (*Posttest*) siswa disajikan di diagram batang berikut:



Gambar 1 Rata-rata Awal (*Pretest*) dan Akhir (*Posttest*)

Berdasarkan diagram diatas, didapatkan hasil perhitungan rata-rata nilai awal (*pretest*) 48,33 dan akhir (*posttest*) 85,26. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan jauh lebih rendah dibandingkan dengan hasil pemahaman siswa selesai dilakukan (treatment) model *Modified Free Inquiry*.

c) Uji Validitas Data

Instrumen Uji Validitas dilaksanakan guna memahami sampai mana alat riset bisa mengukur data secara tepat. Instrumen yang dinyatakan valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki ketepatan dalam menghimpun data sesuai dengan fungsi ukurannya, sehingga mampu mengukur parameter yang seharusnya diukur secara objektif (Sugiyono, 2021). Ketetapan instrumen tes penelitian ini diuji melalui uji validitas, dengan hasil tabel dibawah ini:

Item Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
P1	0,000	Valid
P2	0,002	Valid
P3	0,001	Valid
P4	0,002	Valid
P5	0,001	Valid
P6	0,003	Valid
P7	0,001	Valid
P8	0,001	Valid
P9	0,000	Valid
P10	0,003	Valid

Tabel 1 Skor Uji Validitas

Berdasarkan pengujian validitas instrumen, hasil analisis diperoleh signifikansi (2-tailed) berada dibawah 0,05, sehingga 10 butir instrumen tersebut dapat dinyatakan valid.

d) Uji Reliabilitas Data

selanjutnya adalah melakukan uji instrumen reliabilitas guna mengetahui kestabilan dari instrumen penelitian saat diaplikasikan secara berulang. Pengujian reliabilitas dengan desain *Cronbach's Alpha* melalui SPSS 20.dengan kriteria $>0,60$. Adapun analisis data instrumen reliabilitas dengan hasil tabel dibawah ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	10

Tabel 2 Skor Uji Reliabilitas

Melalui analisis pada tabel 2 yang diolah melalui SPSS 20, diketahui bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, dengan nilai koefisien di 0,781 secara statistik melebihi kriteria ($0,781 > 0,60$) sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel.

e) Analisis Normalitas Data

Analisis normalitas dilaksanakan melalui sebaran data, sehingga dapat diketahui apa data penelitian memenuhi asumsi normalitas pada penelitian ini, statistika dalam riset ini, menggunakan *shapiro-wilk* karna sampel dibawah 50 (Quraissy, 2020). Dengan penarikan keputusan mengacu pada hasil signifikansi (Sig), jika signifikansi dengan nilai lebih 0,05, data memenuhi asumsi normalitas. namun, jika signifikansi nilai dibawah 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal. analisi pengujian normalitas terhadap *pretest* dan *posttest* peserta didik

kelas IV SDN 11 Riau Silip, dengan hasil tabel dibawah ini:

<i>Shapiro-Wilk</i>			
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.951	30	.185
<i>Posttest</i>	.958	30	.279

Tabel 3 Skor Uji Normalitas

Perhitungan analisis data normalitas awal (*pretest*) didapatkan nilai, yaitu $0,185 > 0,05$ dan data akhir (*posttest*) sebesar $0,279 > 0,05$, berdasarkan hasil dari uji normalitas kedua data tersebut berdistribusi normal.

f) Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis riset diupayakan untuk memahami pengaruh penerapan model *Modified Free Inquiry* akan tingkat pemahaman siswa kelas IV SDN 11 Riau Silip dengan pokok bahasan Aku dan Kebutuhanku. Rumusan hipotesis yang disampaikan yaitu:

H_0 : Tidak ditemukan adanya pengaruh besar pengaplikasian Model *Modified free inquiry* pada Pemahaman pokok bahasan Aku dan Kebutuhanku siswa kelas IV SDN 11 Riau Silip.

H_a : Terdapat pengaruh besar penggunaan Model *Modified free inquiry* pada pokok bahasan

bahasan Aku dan Kebutuhanku siswa kelas IV SDN 11 Riau Silip.

Riset menerapkan Uji *Paired Sample t-test* berbantuan SPSS digunakan ingin menguji asumsi riset. dengan pengambilan keputusan mengacu pada capaian signifikansi (sig.), yaitu apabila capaian $\text{sig} < 0,05$ karena itu hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh yang besar. Adapun nilai signifikansi diperoleh dari pengujian tersebut:

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Pretest - Posttest	-36.93333	12.96396	2.36689	-41.77416	-32.09251	-15.604	.000

Tabel 4 Uji Hipotesis

Pada Tabel 4, hasil analisis menerapkan uji *Paired Samples Test* signifikansi nilai sejumlah 0,000 kurang dari nilai kriteria yang ditetapkan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil memperlihatkan bahwa asumsi nol (H_0) tidak diterima dan asumsi alternatif diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan pelaksanaan model *modified free inquiry* memberikan pengaruh yang besar terhadap pemahaman siswa kelas IV SDN 11 Riau Silip pada pokok bahasan Aku dan Kebutuhanku.

2. Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara bersama wali Kelas IV SDN 11 Riau Silip. Mengacu pada data wawancara serta observasi teridentifikasi bahwa pemahaman siswa kelas IV SDN 11 Riau Silip pada materi Aku dan Kebutuhanku masih belum optimal, terlihat dari proses pembelajaran siswa cenderung pasif, jarang mengajukan pertanyaan, dan belum mampu menjelaskan kembali dengan bahasanya sendiri, temuan tersebut juga dikuatkan oleh dokumen nilai siswa dimana hanya 7 siswa yang mencapai KKTP dari 30 siswa. Kondisi ini dipengaruhi oleh minimnya penggunaan model yang dapat melibatkan siswa, proses pembelajaran hanya dominan menggunakan metode pembelajaran tanpa diiringi oleh model pembelajaran, temuan tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Badarudin Isnaeni, 2025), terkait pemahaman, dimana siswa belum mampu menjelaskan kembali materi salah satu faktor yang ditemukan jaranganya menggunakan model yang dapat melibatkan siswa. Penelitian kemudian dilakukan dalam 3 kali pertemuan, yaitu 30 april, 11

mei dan 12 mei 2026. Dengan menerapkan model *Modified Free Inquiry* sebagai perlakuan (*treatment*).

Setelah pemberian perlakuan data awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) didapatkan di riset ini dengan dilakukan uji *Shapiro-wilk* berbantuan SPSS 20. Hasil diteliti menunjukan data awal $0,185 > 0,05$ dan data akhir dengan data sig $0,279$ lebih $0,05$, yaitu kedua data normal. Sehingga diterapkan uji parametrik yaitu uji *paired-sample-t-test* berbantuan SPSS 20. analisis hipotesis menunjukan $0,000$ kurang $0,05$, sehingga asumsi (H_a) diterima dan asumsi (H_0) tidak diterima.

Riset yang diperoleh adanya pengaruh besar model *Modified Free Inquiry* terhadap Pemahaman siswa kelas IV SDN 11 Riau Silip pada materi Aku dan Kebutuhanku. Peningkatan pemahaman ini terbukti secara kuantitatif melalui kenaikan nilai rata-rata awal (*pretest*) $48,33$ dan rata-rata nilai akhir (*posttest*) $85,26$. Model *Modified Free Inquiry* memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran dengan proses penyelidikan menemukan jawaban dan solusi dari permasalahan yang diberikan (Rahmi et al., 2020) dimana siswa ikut terlibat

dalam proses pembelajaran melalui sintaks model yang digunakan (Putri et al., 2017), Hal tersebut dikuatkan juga dengan (Kasi, 2022), bahwa partisipasi peserta didik di saat proses belajar dan keterlibatan siswa dapat membuat siswa lebih memahami terkait materi dipelajari. Adapun kekurangan dalam penelitian ini pada pertemuan pertama siswa masih bingung terkait sintaks yang digunakan, sehingga peneliti harus menjelaskan berulang dan memerlukan banyak waktu, namun saat dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya, peserta didik sudah mampu memahami terkait proses belajar sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam mencari solusi atau jawaban dari permasalahan yang diberikan.

E. Kesimpulan

Melalui kajian data dan uraian, ditarik kesimpulan dengan penggunaan model *modified Free Inquiry* berpengaruh signifikan pada pemahaman siswa dengan pokok bahasan Aku dan Kebutuhanku kelas IV SDN 11 Riau Silip. Signifikansi berpengaruh tersebut dibuktikan secara kuantitatif melalui peningkatan capaian rata-rata awal (*pretest*) dengan nilai 48,33 sekaligus rata-rata

akhir (*postets*) di 85,26, menunjukkan kenaikan yang sangat substansial dibandingkan nilai *pretest*. Selanjutnya untuk membuktikan asumsi *paired-sample-t-test* SPSS 20. Dengan nilai hipotesis menunjukkan 0,000 kurang 0,05, sehingga asumsi (H_a) diterima dan asumsi (H_0) ditolak. Sehingga model *Modified Free Inquiry* terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman dengan pokok bahasan Aku dan Kebutuhanku kelas IV SDN 11 Riau Silip.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, C. (2021). *Pentingnya Rubrik Penilaian Dalam Pengukuran Kejujuran Peserta Didik*. 19, 161–173.
<https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2364>
- Arrosyad Nugroho. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca dan Numerasi di Tengah Evolusi Konsep Literasi*. 5(6), 6378–6384.
- Badarudin Isnaeni. (2025). *Penggunaan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Sikap Mandiri Siswa pada Materi Indonesia Kaya Budaya Kelas IVB di SD Negeri 1 Talagening*. 8(3), 193–204.
- Fatmawati, M. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Modified Free Inquiry Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta*

- Didik Kelas VIII Materi Sistem Pencernaan pada Manusia.*
- Irawan. (2018). Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial (Ainz (Ed.)). *Dia Fisip Ui.*
- Kasi, R. (2022). *Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa.*
- Putri, E. P. K., Hamzah, H. B., & Tiwow, Wanny, M. A. (2017). Perbedaan Model Pembelajaran Modified Free Inquiry (MFI) Berbasis Laboratorium Riil Dengan Virtual Pada Pokok Bahasan Laju Reaksi Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMAN 1 Pasangkayu. *E-Jurnal Mitra Sains*, 5(1), 26–35.
- Quraissy, A. (2020). *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk.* 3, 7–11.
- Rahmadayanti, H. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Rahmi, E. F., Diana, S., & Wulan, A. R. (2020). The Implementation of Modified Free Inquiry Learning Model to Improve Critical Thinking Skills of 21 st -Century Students in High School on Bryophyta Learning 6 . 1 The Implementation of a Modified Free. *Atlantis Press*, 399(Icepp 2019), 101–105.
- Rumiati, L., Rahmawati, A. D., & Anas, M. (2022). Eksperimentasi Model Pembelajaran Guided Inquiry Dan Modified Free Inquiry Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Vii Mts Mamba'ul Hikmah. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(3), 81-88.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*
- Suryaningsih Sugandi. (2022). *Implementasi Modified Free Inquiry Melalui Aplikasi Google Classroom.* 1(1), 1–10.